



PROSEDUR PENDAFTARAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. UNT TANJUNGSARI CABANG PAMANUKAN

Ade Suparman¹

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang
adesuparman@unsub.ac.id

Renaldi Pratama Putra²

Administrasi Keuangan, Universitas Subang
renaldipratamaputra10@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pendaftaran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada calon nasabah dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi oleh nasabah pada saat proses pendaftaran hingga proses akad kredit.

Alat analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dimana penelitian tersebut mendeskripsikan atau menggambarkan prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjungsari memberikan persyaratan kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan mudah dan sederhana sehingga calon nasabah tidak merasa kesulitan dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh Bank, untuk kendala-kendala yang di hadapi oleh calon nasabah mulai dari proses pendaftaran permohonan kredit hingga proses akad kredit. Berdasarkan hasil penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa prosedur prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) relative mudah dan sederhana dan kendala-kendala yang ada mudah terselesaikan.

Kata Kunci : Prosedur pendaftaran pinjaman, kredit usaha rakyat (KUR), Bank BRI

Abstract

The purpose of this study was to find out the procedure for registering a People's Business Credit (KUR) loan to prospective customers and what constraints were faced by customers during the registration process to the credit contract process. The analytical tool used is descriptive qualitative where the study describes or describes the procedures for People's Business Credit (KUR) loans. The research results show that PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjungsari Unit provides easy and simple credit requirements, especially People's Business Credit (KUR) so that prospective customers do not find it difficult with the procedures set by the Bank, for the obstacles faced by prospective customers starting from the credit application registration process to the credit contract process. Based on the results of the study, it can be concluded that the procedures for the People's Business Credit (KUR) loan are relatively easy and simple and the existing constraints are easily resolved.

Keywords: Loan registration procedures, people's business credit (KUR), Bank BRI



Pendahuluan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Layanan yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah memberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program kredit usaha rakyat. Pada dasarnya kredit usaha rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana proses prosedur pendaftaran calon nasabah pinjaman KUR. 2) Siapa petugas yang terlibat dalam prosedur pinjaman KUR.. 3) Dokumen apa yang di perlukan dalam pinjaman KUR.

Kerangka Teori

Menurut Kasmir (2016 : 3) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Setiap negara terdapat bank sentral sebagai pusat dan acuan bank-bank umum. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral. Bank Indonesia diatur oleh Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Menurut Budisantoso dan Triandaru (2011:9) Fungsi Bank Bagi Masyarakat:

1. *Financial intermediary*

Fungsi bank pertama sebagai financial intermediary atau perantara keuangan. Sejalan dengan pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank bertugas menghimpun dan menyalurkan uang dalam masyarakat melalui berbagai produk keuangan. Sehingga pemanfaatan keuangan dapat merata ke seluruh kalangan.

2. *Agent of Trust*

Fungsi bank berikutnya adalah agent of trust bagi masyarakat, negara, dan pihak-pihak lain yang menggunakan jasanya. Dalam perannya sebagai agent of trust, bank wajib menjadi pihak layak dipercaya dan menggunakan kepercayaan pihak-pihak pengguna jasanya dalam menjaga dan memelihara nilai uang.

3. *Agent of Development*

Adanya bank mampu memberikan aktivitas dan layanan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan penghasilan melalui investasi, konsumsi, distribusi, dan pemanfaatan uang lainnya. Sehingga masyarakat mampu memperoleh keuntungan dan pembangunan ekonomi suatu negara semakin maju.

4. *Agent of Service*

Fungsi bank yang terakhir adalah sebagai agent of service, yaitu melayani berbagai kepentingan keuangan masyarakat. Sesuai fungsinya sebagai agent of service, bank perlu menyediakan layanan keuangan semaksimal mungkin dan mendengarkan kepentingan para penggunanya Rahmadhani & Mawardi, (2011).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)



yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan.

Tujuan Program Kredit Usaha Rakyat KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi dan modal kerja.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2005:1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Desain penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang prosedur pinjaman KUR di Bank BRI Unit Tanjung sari.

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut:

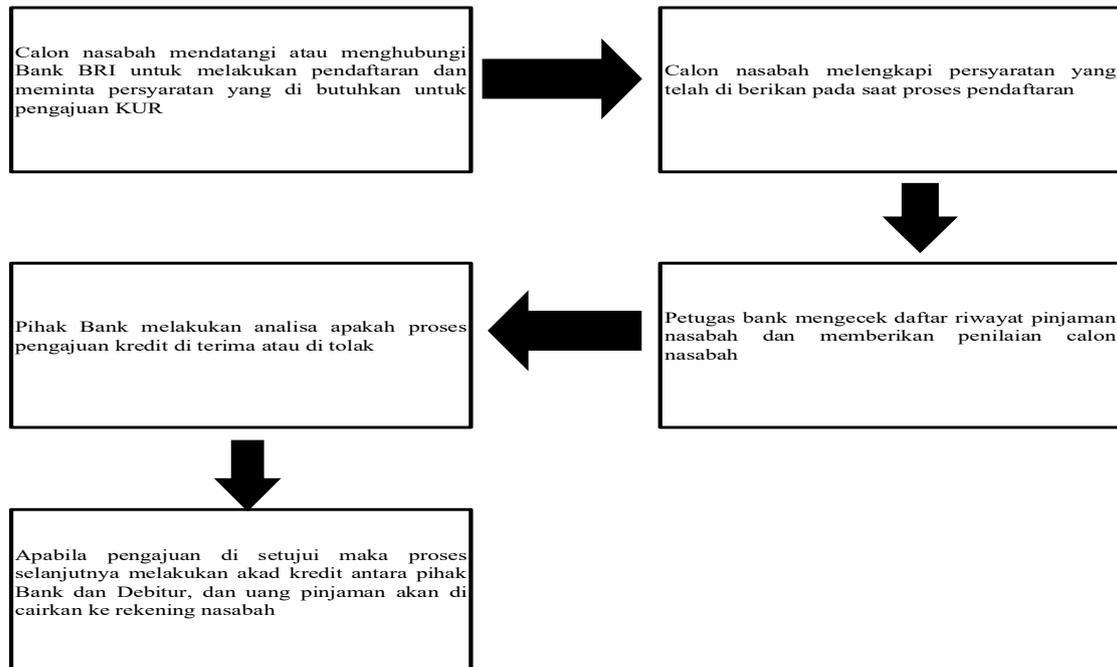
1. Wawancara adalah komunikasi atau tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal tau atau masalah dan mengenai informasi apa yang dibutuhkan didalam sebuah tujuan observer. Wawancara merupakan suatau metode pengumpulan data, atau fakta dilapangan
2. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dihasilkan dengan cara menyediakan dokumen-dokumen yang di perlukan sebagai bukti bahwa telah meyelesaikan kegiatan di BRI Unit Tanjungsari.



Hasil dan Pembahasan

Prosedur Pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Untuk mendapatkan kredit pinjaman KUR, calon nasabah tentu harus melengkapi beberapa persyaratan yang akan di berikan oleh pegawai Bank apabila calon nasabah sudah datang langsung ke Bank atau mencari informasi dari Internet, alur pengajuan yang sudah di terapkan oleh bank BRI dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 Prosedur Pengajuan KUR

Penjelasan:

- Calon nasabah mendatangi atau menghubungi Bank BRI terdekat untuk mengajukan pinjaman KUR, dan menanyakan persyaratan yang di perlukan.
- Nasabah mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen salah satu syarat wajib untuk melakukan pinjaman yaitu nasabah wajib mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu kemudian melampirkan dokumen yang terdiri dari fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi Buku Nikah (bila sudah menikah), Surat Keterangan Usaha (SKU) dan Pas foto nasabah.
- Petugas Bank melakukan penilaian calon nasabsah selanjutnya setelah nasabah melengkapi dan menyerahkan semua dokumen, pihak Bank akan melakukan penilaian calon debitur dengan mengecek persyaratan yang telah di serahkan apakah sudah lengkap atau ada kekurangan.
- Pengecekan BI *Checking* Mengecek daftar riwayat pinjaman / BI *Checking* ini bertujuan untuk memastikan apakah calon nasabah apakah nasabah pernah melakukan pinjaman dengan kolektabilitas lunas lancar atau masih mempunyai pinjaman dengan kolektabilitas kurang lancar.
- Proses *survey* lokasi rumah dan tempat usaha debitur Selanjutnya setelah melakukan penilaian calon nasabah, petugas Bank akan mendatangi tempat usaha calon debitur dan rumah debitur untuk memastikan apakah usaha debitur ada atau tidak ada.
- Akad kredit dan Pencairan Pinjaman Setelah pihak Bank menyetujui pinjaman kredit nasabah, selanjutnya pihak bank melakukan perjanjian akad kredit dengan debitur



dan melakukan tanda tangan perjanjian kredit setelah itu dana akan di cairkan melalui rekening debitur yang sudah di buat oleh petugas administrai kredit.

Prosedur akad kredit

Proses akad kredit memerlukan kedua belah pihak yang akan melakukan akad kredit dan proses akad kredit wajib di lakukan di Bank.

Debitur wajib menandatangani dokumen-dokumen berikut:

- a. Kwitansi pinjaman
- b. Surat kuasa debit rekening
- c. Surat pengakuan hutang
- d. Surat permohonan pinjaman

Prosedur pendaftaran Asuransi kredit

Setelah proses akad kredit telah di lakukan dan dana pinjaman telah cair maka selanjutnya petugas administrasi kredit KUR melakukan pendaftaran asuransi kredit KUR di *website* yang tersedia, fungsi asuransi kredit yaitu :

- a. Ketika debitur KUR sudah mencapai kolektabilitas 4 atau empat bulan berturut-turut tidak dapat melakukan pembayaran maka sisa hutang debitur bisa di klaim kan atau diganti sebesar 70% oleh pihak asuransi kredit.
- b. Apabila debitur melakukan pembayaran setelah di lakukan klaim asuransi maka pihak bank wajib mengembalikan 70% dana yang sudah di berikan oleh pihak asuransi.

Berdasarkan pengamatan penulis selama meneliti di BRI unit Tanjungsari terdapat prosedur pengajuan KUR melalui *website* resmi BRI namun kurang efektif dalam fitur atau penampilannya. Data pengajuan nasabah yang mendaftar melalui *website* resmi BRI sering kali tidak sesuai dengan data di mantri, dan menghambat proses pengajuan KUR.

Petugas yang terlibat didalam prosedur pinjaman KUR

Untuk petugas bank yang terlibat dalam prosedur peminjaman KUR di Bank BRI Unit Tanjungsari yaitu :

- a. Kepala Unit
Tugas dan tanggung jawab seroang kaunit yaitu :
 1. Bertanggungjawab atas semua opsional di BRI Unit.
 2. Sebagai pengawas penuh terhadap operasional BRI Unit.
 3. Pemegang password BRI Unit.
 4. Bertanggungjawab atas proses data di BRI Unit. Kepala Unit Mantri Teller Customer Service commit to user 10
 5. Bertanggungjawab atas pekerja BRI Unit itu sendiri, mengembangkan, memonitor dan mengevaluasi bisnis BRI Unit diwilayah kerjanya untuk mencapai target.
 6. Melaksanakan pembinaan nasabah BRI Unit baik pinjaman maupun simpanan.
 7. Wewenang seorang kepala unit:
 - a. Memutus permintaan kredit KUR dan pinjaman komersil.
 - b. Memutus memfiat biaya operasional kantor.
 - c. Memfiat pencairan penarikan simpanan.
 - d. Melakukan fiat bayar pinjaman yang telah diputus.
- b. Mantri
Mantri atau Account Officer Tugas dan tanggungjawab:
 1. Melaksanakan pemasaran produk BRI Unit pinjaman, simpanan dan jasa bank lainnya.
 2. Bertanggungjawab terhadap proses pinjaman.



3. Bertanggungjawab terhadap jaminan.
 4. Melakukan prakarsa usulan putusan pinjaman BRI Unit sesuai ketentuan yang berlaku agar pinjaman yang diberikan layak.
 5. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai dari pinjaman dicairkan sampai lunas.
 6. Bertanggungjawab terhadap tunggakan-tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.
- c. Petugas administrasi KUR
1. Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data-data yang berkaitan KUR Mikro.
 2. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan berkas permohonan, keamanan, dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya

Berdasarkan hasil pengamatan BRI unit Tanjungsari untuk prosedur pendaftaran pinjaman kredit usaha rakyat di unit BRI tanjungsari sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih banyak kurang teliti nya petugas dari bagian administrasi KUR dalam mengecek BI *checking* calon peminjam KUR dan sering terjadi calon peminjam mempunyai pinjaman berjenis modal kerja di bank lain. Kurangnya pada bagian mantri membuat kondisi pekerjaan yang banyak tidak seimbang dengan jumlah pekerjaannya. menjadi kurang efektif nya dalam memproses lebih lanjut pengajuan pinjaman KUR.

Dokumen yang diperlukan dalam prosedur pendaftaran

Untuk persyaratan yang yang di perlukan dalam prosedur pendaftaran KUR sebagai berikut :

- a. Fotokopi ktp
- b. Fotokopi kartu keluarga
- c. Fotokopi buku nikah (bila sudah berkeluarga)
- d. Pas foto nasabah
- e. Surat keterangan usaha

Berdasarkan hasil pengamatan BRI unit Tanjungsari untuk prosedur pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat di unit BRI tanjungsari, Dokumen yang seharusnya tidak diperlukan dalam pengajuan pendaftaran pendaftaran KUR adalah pas foto karena dirasa sudah tercantum dalam E-KTP, dan petugas administrasi jarang mengecek keabsahan E-KTP asli calon nasabah dan para calon nasabah hanya melampirkan fotokopi E-KTP.

Kesimpulan

1. Prosedur pendaftaran pinjaman KUR di BRI Unit Tanjungsari sudah berjalan dengan baik namun prosedur pendaftarannya diharuskan datang ke kantor unit terdekat atau melalui website resmi Bank BRI dan membawa segala persyaratan yang dibutuhkan.
2. Tidak semua elemen petugas bank terlibat dalam pengajuan peminjaman KUR. Petugas yang terlibat dalam pengajuan peminjaman kur hanyalah kepala unit, mantri dan petugas administrasi KUR. Namun luring efektif karena bisa disebabkan oleh kekurangan SDM atau kualitas SDM itu sendiri.
3. Adanya syarat yang tidak perlu seperti pas foto dan dokumen E-KTP asli yang jarang dicek oleh petugas administrasi.



Referensi

- Akuntansi, J., Perbankan, K., Mahatmyo, A., Pemenuhan, D., Self, K., Fatimah, H., Pendidikan, D., Masjono, A., Friya, Y., Dengan, N., Pada, J., Nusamba, B. P. R., Abror, A., Nurhayati, I., Publik, E., Syariah, P., Taman, P., & Mirati, R. E. (2013). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 1(1).
- Budisantoso, Totok & Triandaru, Sigit. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan. Lainnya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Julaeha, S., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1-26. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5338>
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, D. (2020). *Administrasi Keuangan*. Universitas Negeri Padang, 1-4.
- Rahmadhani, L., & Mawardi, W. (2011). Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. *Jurnal Administrasi Dan Ekonomi*, 1-25.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Toti Indrawati, Susi Lenggogeni, dan Martina, Pasha (2009) Peran PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam Penyaluran Kredit Umum Pedesaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Vol 17 No 3 Tahun 2009*
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- V. Wiratna Sujarweni 2009. *Beajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Global Media Informasi. Yogyakarta.